

RINGKASAN

SERLI AYU ARISTA. Manajemen Pembesaran Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* dengan Sistem Budidaya Udang Skala Mini Empang Plastik (Busmetik) di Desa Candi, Kecamatan Pringkuku, Pacitan, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan komoditas unggulan yang memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan udang windu, yaitu pertumbuhannya relatif cepat, lebih tahan terhadap fluktuasi lingkungan, rasio konversi pakan yang lebih rendah, dan tingkat kelangsungan hidup tinggi.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui secara langsung teknik pembesaran udang vaname dengan sistem Busmetik dan permasalahan yang terjadi dalam usaha pembesaran udang vaname menggunakan sistem Busmetik. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Desa Candi, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Manajemen pembesaran udang vaname dengan sistem Busmetik meliputi persiapan kolam Busmetik dan media pemeliharaan, penebaran benur, manajemen pakan, monitoring pertumbuhan, monitoring kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, serta pemanenan. Kegiatan pembesaran udang vanamei dengan sistem Busmetik di Desa Candi ini berlangsung selama 70 hari. Penambahan bobot udang berkisar antara 0.04-0.05 g/hari, rasio konversi pakan sebesar 2-2.45 dengan hasil panen sebesar 702 kg dan tingkat kelangsungan hidup sebesar 63,69 – 66,64%.

Kata Kunci : Pembesaran, udang vaname, sistem Busmetik

SUMMARY

SERLI AYU ARISTA. Grow Out Management of Vaname Shrimp *Litopenaeus vannamei* use Mini Scale Shrimp Farming Pond Plastics System (Busmetik) at the Candi Village, Pringkuku District, Pacitan, East Java. Academic Advisor Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Sc.

Vaname shrimp (*Litopenaeus vannamei*) is the introduction of shrimp that are economically valuable as a commodity exports due to demand by the local market and the world market. Vaname shrimp is a commodity that has several advantages compared with black tiger shrimp that is growing relatively fast, more resistant to environmental fluctuations and disease, feed conversion ratio is lower and the survival rate is high.

The purpose of this Field Work Practice is to know directly the grow out techniques vaname shrimp use Busmetik system and the problems that occur in the business of enlarging vaname shrimp using Busmetik system. Field Work Practice was held in the Candi Village, Pringkuku District, Pacitan, East Java. This event was held from December 17, 2018 until January 31, 2019. The working method used is descriptive method by collecting primary data and secondary data. Data were collected by interview, observation and literature.

The vaname grow out management system includes the preparation of Busmetik pond and media maintenance, stocking shrimp fry, feed management, growth monitoring, water quality monitoring, pests and diseases control and harvesting. The vannamei grow out activity use the Busmetik system in Candi Village lasted for 70 days. Addition of shrimp weight between 0.04-0.05 g/ day, feed conversion ratio of 2-2.45 with a yield of 702 kg and survival rate of 63.69 - 66.64%.

Keywords: Grow out, vaname shrimp, Busmetik system

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapangan yang berjudul “Manajemen Pembesaran Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* dengan Sistem Budidaya Udang Skala Mini Empang Plastik (Busmetik) di Desa Candi, Kecamatan Pringkuku, Pacitan, Jawa Timur” ini. Karya Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapangan ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program studi S-1 Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 15 Mei 2019

Penyusun

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materiil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Dr. Rr. Juni Triastuti, S.Pi., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama PKL
4. Ibu Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir. M.Si. dan Bapak R. Muhammad Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, arahan dan nasihat dalam Karya Ilmiah PKL ini.
5. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan PKL.
6. Bapak drh. M. Yunus Haryadi, M.M. selaku Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Pacitan yang telah memberikan ijin dan bantuan fasilitas selama pelaksanaan PKL.